





**Cuci pakaian** dan **linen pasien terpisah** dengan milik anggota keluarga lain.



Pakaian dan linen yang terkena cairan tubuh harus dicuci dengan **air hangat** dan **detergen**. Apabila tidak langsung dicuci, masukkan pakaian atau linen ke dalam kantung plastik lalu ikat.



Sarung **tangan, pembalut dan popok bekas** dapat **dibuang ke tempat sampah biasa**. Sebelum membuang ke tempat sampah masukkan sarung sarung tangan, pembalut atau popok bekas ke dalam kantung plastik dua lapis lalu ikat.




**Cuci tangan** dengan **air mengalir** dan **sabun** setelah kontak dengan perlengkapan pasien dan cairan tubuh pasien.



**Hindari paparan berulang** dengan cairan tubuh pasien.



# Pencegahan Efek Samping Kemoterapi Bagi Keluarga Pasien

**RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG**

**JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT**



More Information? Follow us at:

WA : 085364238118

Instagram : rumkit.reksodiwiryo




Obat kemoterapi adalah obat yang bermanfaat untuk menghancurkan sel kanker, tetapi obat tersebut juga dapat merusak sel sehat dan normal. Dalam 48-72 jam setelah pemberian kemoterapi, sebagian obat kemoterapi akan keluar lewat cairan tubuh. Dapat melalui urine, feses, muntah, keringat, cairan semen, cairan vagina dan cairan tubuh lain. Terpapar cairan tubuh pasien dalam jangka waktu tersebut berisiko menimbulkan iritasi kulit. Dan paparan berulang dapat meningkatkan risiko terkena kanker darah 10–20 tahun kemudian. Lakukan langkah berikut untuk mencegah terjadinya efek samping kemoterapi bagi anggota keluarga di rumah:

## Yang harus dilakukan pasien:

- BAB & BAK di kloset agar kotoran tidak terciprat ke lantai, dinding dan bagian laindari kamar kecil. Selesai BAB atau BAK siram kloset hingga bersih, minimal 2 kali.
- Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah BAB atau BAK.
- Apabila muntah di kloset, siram kloset hingga bersih.
- Tidak berhubungan seksual dalam 48-72 jam setelah kemoterapi.

## Yang harus dilakukan anggota keluarga pasien:

- Saat membersihkan toilet, cairan tubuh pasien (urine, feses, muntah) dan mengurus pakaian atau linen pasien gunakan sarung tangan sekali pakai sebanyak dua lapis.
- Apabila pasien muntah di baskom, buang muntah di kloset. Siram kloset hingga bersih lalu cuci baskom dengan air panas dan sabun. Gunakan sarung tangan saat mencuci. Hal yang sama juga dilakukan saat membuang urine/feses dari urinoir atau pispot pasien.